

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada zaman sekarang berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara. Melihat kondisi yang terjadi, banyak para penduduk Indonesia khususnya pengusaha mencari jenis usaha yang memberikan keuntungan lebih pada perseorangan maupun perusahaan. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2015).

Penurunan atau kenaikan suatu harga saham dapat disebabkan oleh faktor-faktor makro ekonomi. Faktor makro ekonomi adalah faktor yang berada diluar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan dalam makro ekonomi akan mempengaruhi kinerja perusahaan walaupun tidak langsung, tetapi secara perlahan dalam jangka panjang. Sebaliknya, harga saham akan terpengaruh langsung oleh perubahan faktor makro ekonomi karena investor lebih cepat bereaksi. Oleh sebab itu, dalam menganalisis harga saham dalam penulisan ini menggunakan faktor makro ekonomi yaitu harga minyak kelapa sawit (CPO).

Sub sektor perkebunan khususnya kelapa sawit sebagai bagian dari sektor pertanian mempunyai peranan strategis yaitu sebagai bahan baku industri minyak goreng, sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja dan sumber pendapat petani. Seperti yang kita lihat saat ini harga minyak goreng mengalami kenaikan yang sangat drastis. Kenaikan harga pada minyak goreng terjadi sejak akhir 2021 dan sampai saat ini harganya masih belum stabil baik itu di pasar tradisional maupun modern. Kemudian Kenaikan harga pada minyak goreng disebabkan karena meningkatnya permintaan global terhadap minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) yang digunakan sebagai bahan baku. Akibatnya terjadinya kenaikan harga CPO sejak akhir tahun 2020 sampai sekarang, kenaikan harga CPO membawa pengaruh yang positif terhadap harga saham yang bergerak di industri sawit.

Penelitian sebelumnya oleh (Agustina, 2020) tentang Pengaruh inflasi dan harga minyak kelapa sawit (CPO) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2019, penelitian tersebut menggunakan analisis regresi, dan hanya mengetahui sampai apakah inflasi tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian dalam Penulisan skripsi ini menggunakan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), perusahaan ini berdiri pada tahun 1988 sampai sekarang. Tak bisa dipungkiri bahwa sudah banyak sekali investor yang tertarik berinvestasi pada saham AALI Tbk ini, walaupun begitu peramalan harga saham untuk masa yang akan datang perlu bagi investor guna untuk mempermudah transaksi sebelum melakukan investasi saham. Sementara itu penulis ingin meneliti tentang peramalan harga saham dengan menggunakan *Vector Error Correction Model*

(VECM) guna untuk mengetahui peramalan harga saham selama beberapa periode dimasa yang akan datang dengan syarat harus adanya kointegrasi pada data yang ada.

Pada penulisan ini akan menggunakan data saham PT Astra Agro Lestari Tbk dan harga CPO harian, data yang diambil dari 12 Mei 2021 - 28 Februari 2022. Penulisan ini akan di analisis dengan *Time Series Model VECM (Vector Error Correction Model)* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan jangka panjang terhadap saham dan harga CPO harian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana *Vector Error Correction Model* harga CPO Harian terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
2. Bagaimana peramalan saham untuk 10 periode selanjutnya

1.3 Batas Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa batasan masalah untuk laporan ini adalah dapat membuat VECM harga CPO harian terhadap saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada tanggal 12 Mei 2021 sampai 28 Februari 2022 dan dapat juga meramalkan CPO terhadap harga saham AALI Tbk untuk periode selanjutnya.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penulisan ini agar dapat memodelkan harga CPO harian terhadap saham AALI dan dapat meramalkan harga saham AALI Tbk pada 10 periode selanjutnya.

1.5 Sistematika penulisan

Pada penulisan penulisan ini disusun secara sistematika berurutan yang terdiri dari 3 bagian, yang dimulai dari bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Istilah, Daftar Simbol, dan Abstrak. Kemudian yang kedua bagian isi, dalam skripsi ini terbagi atas 5 bab, yaitu BAB I yaitu pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan. Kemudian BAB II yaitu Landasan teori, bagian ini akan diuraikan dan dibahas mengenai pengertian-pengertian yang menyangkut masalah pasar modal, investasi saham, Harga CPO harian, analisis *Multivariate*, *Time Series*, permalan harga saham dan hal-hal yang berkaitan dengan judul penulis. Selanjutnya untuk BAB III metode penulisan, yang berisi Jenis Penulisan, Jenis dan Sumber Data, Waktu dan Lokasi. Dan untuk BAB IV Hasil dan Pembahasan dibagian bab ini merupakan hasil dari pengolahan data yang dijelaskan dari hasil yang sudah diperoleh penulis, yang terakhir BAB V yaitu Kesimpulan dan Saran sedikit menyimpulkan bagaimana penulisan ini dan saran. Dan yang ketiga bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka yang digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan, Lampiran.